

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab, serta prestasi belajar akidah akhlak siswa.

1. Pendidikan Karakter Religius

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan karakter religius berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pendidikan karakter religius.

Data pendidikan karakter religius yang dikumpulkan dari responden sebanyak 51 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 27 dan skor total maksimumnya adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $40-27=13$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k

$= 1 + 3,3 \log 51 = 6,63$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 13 : 7 = 1,85$ dibulatkan menjadi 2

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan karakter religius sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Pendidikan Karakter Religius
Statistics

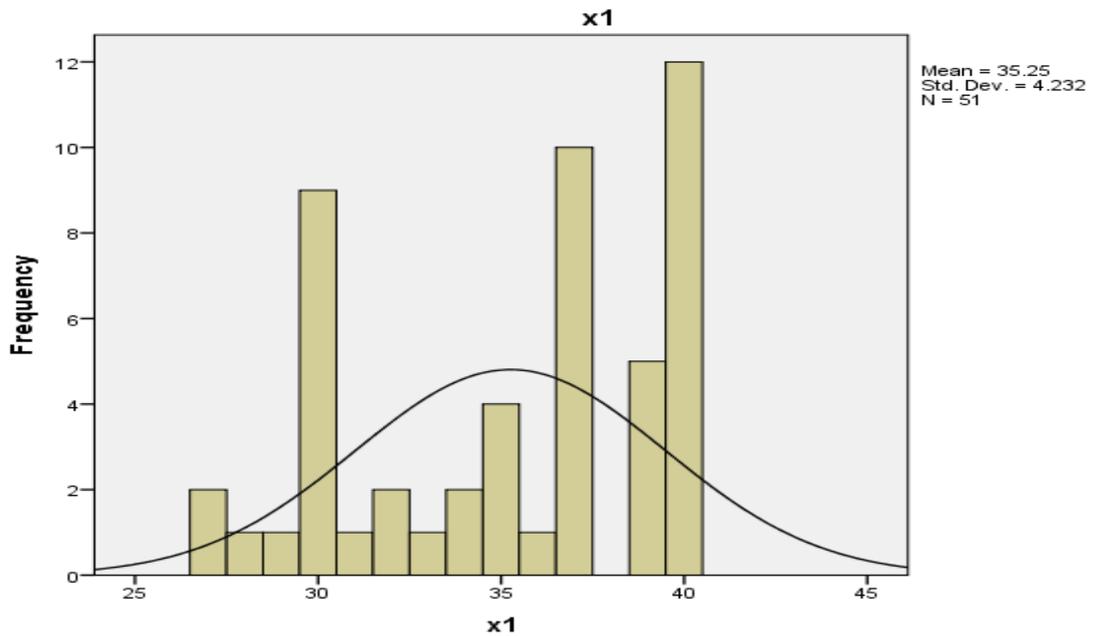
		x1
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		35.25
Median		37.00
Mode		40
Range		13
Minimum		27
Maximum		40

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27-28	3	5.9	6.1	6.1
	29-30	9	17.6	18.4	24.5
	31-32	3	5.9	6.1	30.6
	33-34	2	3.9	4.1	34.7
	35-36	5	9.8	10.2	44.9
	37-38	10	19.6	20.4	65.3
	39-40	17	33.3	34.7	100.0
	Total	49	96.1	100.0	
Missing	System	2	3.9		
Total		51	100.0		

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Data Tentang Pendidikan Karakter Religius

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frek. Relatif
1.	27-28	6	11,8 %
2.	29-30	16	31,4 %
3.	31-32	1	2,0 %
4.	33-34	6	11,8 %
5.	35-36	8	15,7 %
6.	37-38	8	15,7 %
7.	39-40	6	11,8 %

Tabel 4.3

Kualifikasi Data tentang Pendidikan Karakter Religius

No.	Interval Kelas	Kategori
1.	27-28	Buruk
2.	29-30	Kurang sekali
3.	31-32	Kurang
4.	33-34	Cukup
5.	35-36	Sedang
6.	37-38	Baik
7.	39-40	Baik sekali

2. Pendidikan Karakter Tanggung jawab

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan karakter tanggung jawab berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data pendidikan karakter tanggung jawab yang dikumpulkan dari responden sebanyak 51 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 27 dan skor total maksimumnya adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $40 - 27 = 13$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 51 = 6,63$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas

adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 13 : 7 = 1,85$ dibulatkan menjadi 2

Data hasil angket pendidikan karakter tanggung jawab disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Angket pendidikan karakter tanggung jawab
Statistics

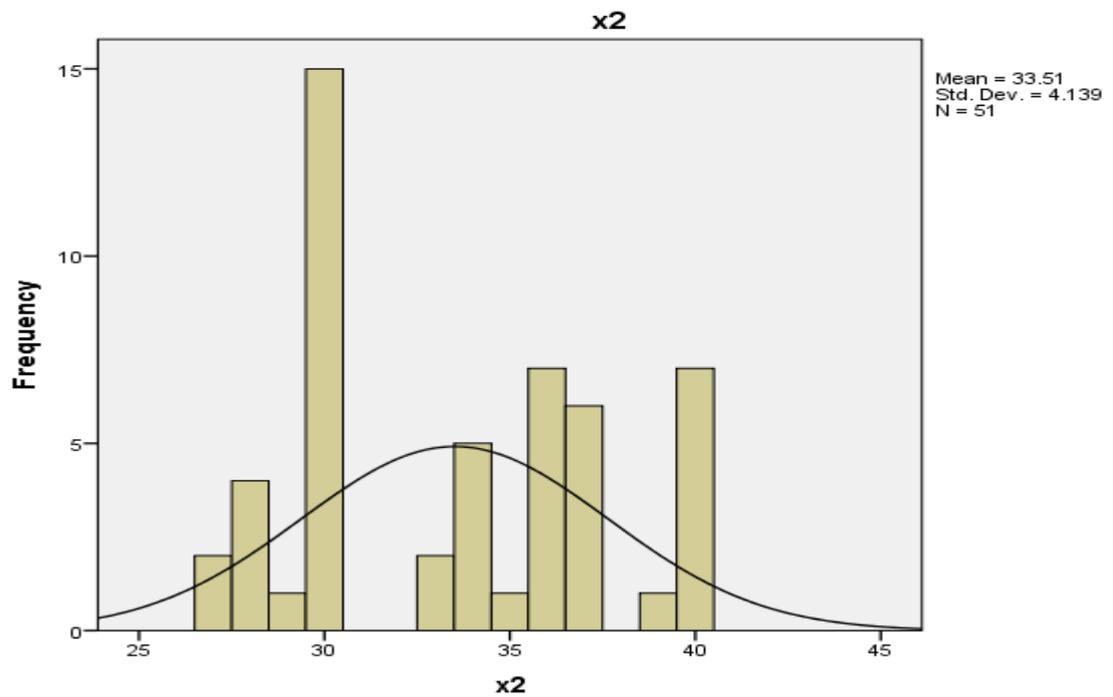
		x2
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		33.51
Median		34.00
Mode		30
Range		13
Minimum		27
Maximum		40

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27-28	6	11.8	11.8	11.8
29-30	16	31.4	31.4	43.1
33-34	7	13.7	13.7	56.9
35-36	8	15.7	15.7	72.5
37-38	6	11.8	11.8	84.3
39-40	8	15.7	15.7	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Data Tentang Pendidikan Karakter Tanggung jawab

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frek. Relatif
1.	27-28	6	11,3 %
2.	29-30	9	17 %
3.	31-32	3	5,7 %
4.	33-34	3	5,7 %
5.	35-36	5	9,4 %
6.	37-38	11	20,8 %
7.	39-40	16	30,2 %

Tabel 4.6

Kualifikasi Data tentang Pendidikan Karakter Tanggung jawab

No.	Interval Kelas	Kategori
1.	27-28	Buruk
2.	29-30	Kurang sekali
3.	31-32	Kurang
4.	33-34	Cukup
5.	35-36	Sedang
6.	37-38	Baik
7.	39-40	Baik sekali

3. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Data prestasi belajar Aqidah Akhlak yang dikumpulkan dari responden sebanyak 51 menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 79 dan skor total maksimumnya adalah 92. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $92 - 79 = 13$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 51 = 6,63$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 13 : 7 = 1,85$ dibulatkan menjadi 2.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Prestasi belajar Akidah Akhlak siswa

Statistics

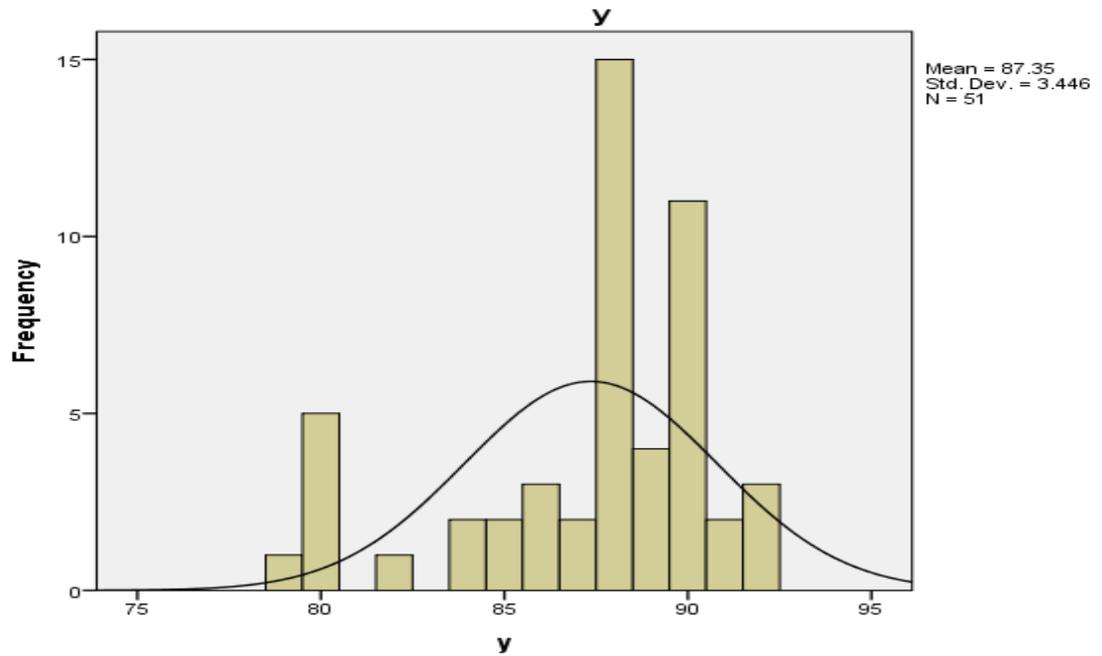
		y
N	Valid	51
	Missing	0
	Mean	87.35
	Median	88.00
	Mode	88
	Range	13
	Minimum	79
	Maximum	92

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79-80	6	11.8	11.8	11.8
	81-82	1	2.0	2.0	13.7
	83-84	1	2.0	2.0	15.7
	85-86	5	9.8	9.8	25.5
	87-88	18	35.3	35.3	60.8
	89-90	11	21.6	21.6	82.4
	91-92	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Data Tentang Prestasi Belajar akidah akhlak Siswa

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frek. Relatif
1.	79-80	6	11,8 %
2.	81-82	1	2 %
3.	83-84	1	2 %
4.	85-86	5	9,8 %
5.	87-88	18	35,3 %
6.	89-90	11	21,6 %
7.	91-92	9	17,6 %

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Tabel 4.9

Kualifikasi Data tentang Prestasi Belajar Akidah akhlak

No.	Interval Kelas	Kategori
1.	79-80	Buruk
2.	81-82	Kurang sekali
3.	83-84	Kurang
4.	85-86	Cukup
5.	87-88	Sedang
6.	89-90	Baik
7.	91-92	Baik sekali

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen budaya religius dan pembentukan karakter berupa angkat dengan jumlah 30 butir soal (15 butir soal untuk uji instrumen pendidikan karakter religius dan 15 butir soal untuk uji instrumen pendidikan karakter tanggung jawab) yang disebar ke 30 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS*

23.0 for Windows.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pendidikan Karakter Religius

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.652	0,361	Valid
2	Soal 2	0.455	0,361	Valid
3	Soal 3	0.549	0,361	Valid
4	Soal 4	0.451	0,361	Valid
5	Soal 5	0.522	0,361	Valid
6	Soal 6	0.300	0,361	Tidak Valid
7	Soal 7	-0.197	0,361	Tidak Valid
8	Soal 8	0.557	0,361	Valid
9	Soal 9	0.140	0,361	Tidak Valid
10	Soal 10	0.650	0,361	Valid
11	Soal 11	0.371	0,361	Valid
12	Soal 12	0.236	0,361	Tidak Valid
13	Soal 13	0.602	0,361	Valid
14	Soal 14	0.160	0,361	Tidak Valid
15	Soal 15	0.401	0,361	Valid

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 5 butir soal dari 15 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur pendidikan karakter religius mempunyai nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r* tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.11
 Hasil Uji Validitas Pendidikan Karakter Tanggung jawab

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.597	0,361	Valid
2	Soal 2	0.679	0,361	Valid
3	Soal 3	0.487	0,361	Valid
4	Soal 4	0.447	0,361	Valid
5	Soal 5	0.570	0,361	Valid
6	Soal 6	0.483	0,361	Valid
7	Soal 7	0.563	0,361	Valid
8	Soal 8	0.439	0,361	Valid
9	Soal 9	0.556	0,361	Valid
10	Soal 10	0.263	0,361	Tidak Valid
11	Soal 11	0.196	0,361	Tidak Valid
12	Soal 12	0.389	0,361	Valid
13	Soal 13	0.354	0,361	Tidak Valid
14	Soal 14	0.196	0,361	Tidak Valid
15	Soal 15	0.268	0,361	Tidak Valid

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa 5 butir soal dari 15 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur pendidikan karakter tanggung jawab mempunyai nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r* tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat \geq

0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Pendidikan Karakter Religius (x1)	0,742	0,60	Reliabel
Pendidikan Karakter Tanggung jawab (X ₂)	0,711	0,60	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X1 dan X2 $> 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
Pendidikan Karakter Religius (X₁)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan karakter religius x1
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.92
	Std. Deviation	2.682
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.088
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel 4.13 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan karakter religius (X₁), menunjukkan nilai > 0,05, jadi data variabel X₁ berdistribusi normal dan prestasi belajar (Y) menunjukkan nilai < 0,05 Jadi data variabel Y berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas
Pendidikan Karakter Tanggung jawab (X₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan karakter tanggung jawab x2
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.49
	Std. Deviation	3.373
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.123
	Positive	.123

	Negative	-.104
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan karakter tanggung jawab (X2), menunjukkan nilai $> 0,05$, jadi data variabel X1 berdistribusi normal dan prestasi belajar (Y) menunjukkan nilai $< 0,05$ Jadi data variabel Y berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan pada uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Linearity* variabel pendidikan karakter religius adalah 0.000 dan nilai signifikansi dari *Linearity* variabel pendidikan karakter tanggung jawab adalah 0.000. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel kurang dari alpha 0.05 (< 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel prestasi belajar siswa. Berikut hasil uji linearitas :

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Variabel Pendidikan Karakter Religius (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined) Linearity	373.994	10	37.399	8.276	.000
		Deviation from Linearity	124.747	1	124.747	27.606	.000
			249.247	9	27.694	6.129	.000
Within Groups			180.751	40	4.519		
Total			554.745	50			

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, hasil output ANOVA dari penghitungan SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Linearity 0.000. Karena signifikansi kurang dari alpha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestasi belajar siswa (Y) dan variabel pendidikan karakter religius (X1) terdapat hubungan linier.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas Pendidikan Karakter Tanggung jawab (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined) Linearity	323.817	10	32.382	5.609	.000
		Deviation from Linearity	103.742	1	103.742	17.970	.000
			220.075	9	24.453	4.236	.001
Within Groups			230.929	40	5.773		
Total			554.745	50			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, hasil output ANOVA dari penghitungan SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Linearity 0.000. Karena signifikansi kurang dari alpha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestasi belajar siswa (Y) dan variabel pendidikan karakter tanggung jawab (X₂) terdapat hubungan linier.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Diterminasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.303	2.782

a. Predictors: (Constant), x₂, x₁

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,575 Maka dapat disimpulkan bahwa 57,5 % terjadi hubungan antara pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa. Sedangkan sisanya 42,5 % dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,303 atau sama dengan 30,3% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa adalah 30,3%, sedangkan sisanya yaitu 69,7%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah

Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 51, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 51 - 2 - 1 = 48$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 2.010. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
 Hasil Analisa Regresi Ganda X₁ dan X₂ terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.187	3.991		17.086	.000
	x1	.316	.098	.391	3.208	.002
	x2	.249	.091	.336	2.753	.008

a. Dependent Variable: y
 Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Dari hasil pada tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,208$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,010$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,208 > 2,010$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan karakter religius adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel

Coefficients di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,753$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,010$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,753 > 2,010$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan karakter tanggung jawab adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis alternative (H_a)	T Hitung	T tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di</p>	3,208	2,010	<p>$3,208 > 2,010$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,002$</p>	<p>H_a diterima H_o Ditolak</p>

	MAN 2 Tulungagung.				
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar PAI siswa di MAN 2 Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.</p>	2,753	2,010	2,753 > 2,010 $\alpha = 0,05$ sig = 0,008	Ha diterima Ho Ditolak

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 51, diperoleh F_{tabel} adalah 4,03 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df1 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df 2 (n-k-1) atau $51-2-1 = 100$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 4,03. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for*

Windows 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.366	2	91.683	11.850	.000 ^b
	Residual	371.379	48	7.737		
	Total	554.745	50			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Dari Tabel 4.20 di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 11.850 Hal ini menunjukkan F_{hitung} (11.850) $>$ F_{tabel} (4.03) dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0.000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0.000 < 0.05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter (religius dan tanggung jawab) terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XII MAN 2 Tulungagung dengan nilai signifikansi 0.000. Bila dilihat dari perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang bersifat positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel

pendidikan karakter (religius dan tanggung jawab) secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XII MAN 2 Tulungagung.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.187	3.991		17.086	.000
x1	.316	.098	.391	3.208	.002
x2	.249	.091	.336	2.753	.008

a. Dependent Variable: y
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.21 hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 68.187 + (0.316) X_1 + (0.249) X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 17.086 Hal ini menunjukkan apabila nilai pendidikan karakter religius (X1) dan pendidikan karakter tanggung jawab (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XII nilainya positif sebesar 17.086.

- b. Nilai koefisien $b_1 = 0.316$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pendidikan karakter religius (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara pendidikan karakter tanggung jawab (X2) tetap maka prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XII meningkat sebesar 0.316.
- c. Nilai koefisien $b_2 = 0.249$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pendidikan karakter tanggung jawab (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara pendidikan karakter religius (X1) tetap maka prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XII meningkat sebesar 0.249.